



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022 Halaman 3453 - 3461

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Tematik di kelas Rendah Sekolah Dasar

Fitri Jayuni^{1✉}, Din Azwar Uswatun², Arsyi Rizqia Amalia³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: fitrijayuni73@gmail.com¹, dinazwar@ummi.ac.id², rizqiaarsyi@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran tematik serta mendeskripsikan apa saja faktor yang dapat mendukung dan menghambat pembentukan tanggung jawab siswa pada pembelajaran tematik. Metode dalam penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Sedangkan subyek dalam penelitian yaitu guru kelas III dan siswa kelas III. Instrumen penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model milles dan huberman, dalam data ini melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi nilai karakter tanggung jawab sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses pembentukan karakter tanggung jawab siswa dilakukan dengan pemberian pemahaman mengenai nilai karakter tanggung jawab, membimbing atau mengarahkan siswa dan peran orang tua dirumah dalam mendidik anaknya untuk memiliki rasa tanggung jawab.

Kata Kunci: pendidikan, nilai karakter tanggung jawab, pembelajaran tematik.

Abstract

This study aims to describe how students are responsible for the thematic learning process and describe what factors can support and hinder the formation of student responsibility in thematic learning. The method used is descriptive qualitative. The subjects in this study were third grade teachers and third grade students. The instruments used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the Milles and Huberman model, in this data it goes through three stages, namely the data reduction stage, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that the implementation of the value of the character of responsibility is very important to be applied in the learning process. The process of forming the character of student responsibility is carried out by providing an understanding of the value of the character of responsibility, guiding or directing students and the role of parents at home in educating their children to have a sense of responsibility.

Keywords: education, character values, responsibility, thematic learning.

Copyright (c) 2022 Fitri Jayuni, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia

✉Corresponding author :

Email : fitrijayuni73@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2621>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Permasalahan sosial yang sering terjadi di lingkungan sekolah mengenai karakter siswa menjadi permasalahan bagi orang tua dan guru. Penerapan nilai karakter sangat penting untuk diterapkan pada siswa saat ini dalam proses pendidikan dengan dukungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional, 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan dijelaskan bahwa usaha sadar dan terencana dalam menciptakan proses pembelajaran serta suasana belajar agar siswa berperan secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya, mengembangkan spritual keagamaan, kepribadian dalam mengendalikan diri, meningkatkan kecerdasan, keterampilan serta menumbuhkan akhlak yang mulia untuk dirinya agar berguna baik dalam diri sendiri, lingkungan, bangsa serta negara.

Sikap yang sering terjadi pada siswa berawal dari sikap ketidakpeduliannya terhadap nilai-nilai sosial, hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan nilai karakter bangsa yang sering diabaikan adalah karakter tanggung jawab. Pendidikan saat ini perlu melibatkan peranan terkait dengan nilai karakter yang membentuk watak dan prilaku siswa. Redaksi (Lestari & Mustika, 2021) menjelaskan pendidikan karakter memerlukan pendidikan yang bersifat humanis, yaitu dalam proses pembelajarannya diimplementasikan dilembaga pendidikan dengan kemampuan guru dalam mengarahkan, mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik kepada siswa, kemudian dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan redaksi Julaiha dalam (Khairani & Putra, 2021) menjelaskan bahwa pendidikan karakter disekolah seharusnya diimplementasikan pada kurikulum dan mata pelajaran, budaya sekolah dan pengembangan minat serta bakat peserta didik. Pendidikan karakter adalah nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui dunia pendidikan dan nantinya nilai-nilai karakter ini dapat diterapkan pada lingkungan masyarakat (Sari & Wardani, 2021). Oleh karena itu nilai karakter merupakan kepribadian atau akhlak dari seseorang yang diterima dari lingkungan keluarga, pendidikan, dan masyarakat lalu diwujudkan sebagai tindakan atau tingkah laku seseorang sehingga disebut orang yang berkarakter sesuai dengan etika dan kaidah moral.

Peran pendidik melalui proses pendidikan sangat mempengaruhi karakter peserta didik, dalam mendidik pendidik memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, maka peserta didik juga akan meniru hal-hal baik dari pendidiknya. Tetapi jika pendidik memberikan contoh yang salah maka kepribadian yang buruk akan timbul pada diri siswa. Hal ini terjadi karena pendidik adalah figur sekaligus teladan dan model untuk peserta didik. Maka dari itu pendidik perlu memulai dari dirinya sendirinya agar menjadi pengaruh baik pada peserta didik. Kualitas pendidikan yang baik didapat atau dihasilkan dari kualitas guru yang baik (Mulyasa, 2013).

Nilai karakter tanggung jawab perlu dimulai dari diri sendiri untuk membiasakan siswa menjalankan segala tindakan atau prilaku dengan penuh tanggung jawab sehingga siswa terbiasa untuk menerapkan karakter tanggung jawabnya, baik dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Redaksi Kemendiknas dalam (Sari & Wardani, 2021) nilai karakter tanggung jawab adalah suatu perilaku atau sikap untuk melaksanakan segala tanggung jawab dan kewajibannya untuk diri sendiri, lingkungan keluarga, masyarakat dan tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Merujuk dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Patmawati, 2018) bahwa guru merupakan panutan yang baik dengan memberikan keteladanan yang positif, menyediakan kondisi sekolah yang baik untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dan mengintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran, pelaksanaannya dilakukan dengan memasukkan nilai karakter tanggung jawab kedalam budaya sekolah dan luar sekolah. Siswa yang memahami karakter akan lebih mudah untuk menerapkan nilai karakter tanggung jawabnya dilingkungan kelas. Redaksi (Pramasanti, Bramasta, & Anggoro, 2020) karakter tanggung jawab dikelas dapat berupa mengerjakan tugas yang ditugaskan oleh gurunya, mengikuti pembelajaran sampai selesai, mendengarkan gurunya pada saat penyampaian materi. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendapati sebagian siswa yang kurang optimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap proses pembelajarann yaitu dalam menyelesaikan tugas, memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi, menerima konsekuensi

atas tindakan sendiri serta kurangnya tanggung jawab dalam melaksanakan tugas piket dan tata tertib. sebagian siswa tidak dapat maksimal dalam melaksanakan tanggung jawab dengan baik dalam proses pembelajaran. Karakter tanggung jawab sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik karena tanggung jawab dalam proses pembelajaran adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

Indikator tanggung jawab yang peneliti ambil merujuk pada pendapat (Pasani, Kusumawati, & Imanisa, 2018) terdapat beberapa indikator tanggung jawab dikelas yaitu sikap tolong menolong sesama, menyelesaikan tugas dengan baik, mampu mengelola waktu dengan baik, fokus dalam kegiatan belajar dan memperhatikan apa yang dijelaskan guru serta serius dalam menyelesaikan tugas. Dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada siswa dalam pendidikan, terdapat faktor yang dapat menghambat serta mendukung proses penanaman nilai karakter tanggung jawab tersebut. Redaksi (Sugiana, 2019) menjelaskan bahwa ada faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa, Faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa antara lain mematuhi tata tertib, guru bersikap baik pada siswa, guru menegur siswa yang bersikap tidak baik, siswa memberikan respon positif dalam proses pembelajaran memudahkan penanaman nilai – nilai karakter, dan adanya kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa diantaranya lingkungan siswa yang kurang mendukung, guru yang terlambat datang ke sekolah yang dapat ditiru oleh siswa, teman sekolah dan terdapat guru yang tidak masuk ke dalam kelas hanya memberikan tugas saja.

Saat ini kegiatan pembelajaran telah mengacu pada pendekatan tematik untuk mendukung pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan dan bermakna. Di sekolah SDN Hegarmanah telah menggunakan metode pembelajaran tematik untuk mendukung penanaman nilai karakter tersebut. Redaksi Poerwadarminta dalam (Majid, 2014) menjelaskan pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang disajikan dengan tema dan dikaitkan kedalam mata pelajaran tertentu sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna serta menyenangkan. Tema adalah gagasan atau pokok pikiran yang menjadi topik pembahasan. Dalam pembelajaran tematik sistem pembelajarannya menekaankan siswa untuk aktif menggali serta menemukan konsep dan juga prinsip keilmuan secara bermakna, menyeluruh dan faktual baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, redaksi (Riwanti & Hidyati, 2019) menjelaskan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang memiliki konsep dasar pengetahuan, menambah pengetahuan mengenai keadaan yang nyata dan menyajikan pembelajaran yang menarik karena tema yang disajikan dekat dengan lingkungan anak, menarik, sederhana serta sesuai dengan peristiwa yang sedang terjadi. Melalui pembelajaran tematik peserta didik dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajarannya, sehingga peserta didik mempunyai pengalaman langsung dan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan memiliki makna. Pembelajaran secara tematik berguna dalam melatih peserta didik untuk aktif memahami dan mengkaitkan dengan konsep yang telah dipahami dan dipelajari (Ananda & Fadhilaturrahmi, 2018). Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Pohan & Dafit, 2021) bahwa pembelajaran tematik memberikan prosedur atau pola untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengajar, didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai karakter tanggung jawab siswa di SDN Hegarmanah, pentingnya penelitian ini dilakukan karena menurunnya nilai karakter tanggung jawab yang dimiliki siswa di sekolah tersebut. Karakter tanggung jawab penting sekali diteliti, untuk mengetahui bagaimana karakter tanggung jawab belajar siswa saat ini dalam proses pembelajaran tematik. Metode pembelajaran tematik dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengajukan pendapat, berperan aktif dalam belajar dan mempunyai metode belajar yang menyenangkan. kesadaran siswa sangat berkaitan dengan tanggung jawab. Oleh karena itu siswa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya tidak menunjukkan keterpaksaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana karakter tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran tematik secara langsung berdasarkan keadaan yang aktual dikelas serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat

guru dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran tematik di kelas III SDN Hegarmanah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah, Kecamatan Sagaranten, Kabupaten Sukabumi. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas III dan siswa kelas III. Penelitian dilakukan pada bulan Februari dalam kurun waktu 2 minggu tahun ajaran 2022/2023. Penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Redaksi (Sugiyono, 2016) menjelaskan *sampel purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dari orang yang paling tahu atau paham mengenai apa yang ingin diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk menelaah berkaitan dengan apa yang ingin penulis teliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Redaksi (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif mengkaji situasi khusus secara terperinci. Penelitian deskriptif diterapkan dalam memperoleh pengetahuan yang sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian tertentu. Redaksi Dafit & Ramdan dalam (Pohan & Dafit, 2021) menjelaskan Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan secara mendalam dan berdasarkan fakta, serta peristiwa yang berkaitan dengan variabel-variabel penulis lalu disampaikan melalui kata-kata. Dalam penelitian Kualitatif, peneliti meneliti suatu permasalahan atau fenomena sosial lalu peneliti mengembangkan pemahaman yang telah ditelitinya sesuai dengan permasalahan atau fenomena yang telah diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi pada kondisi kelas serta proses kegiatan pembelajaran tematik di kelas III. Langkah selanjutnya peneliti melakukan tahapan wawancara kepada guru kelas dan siswa kelas III untuk mengetahui sikap tanggung jawab siswa kelas III pada proses pembelajaran tematik dan faktor pendukung yang mempengaruhi terbentuknya sikap tanggung jawab siswa serta mengetahui penyebab kurangnya sikap tanggung jawab siswa terhadap kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan dalam pengumpulan data serta adanya dokumentasi pendukung yang menunjukkan sikap tanggung jawab siswa kelas III. Redaksi (Sugiyono, 2016) peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan observasi dan wawancara serta mengumpulkan data untuk dianalisis dan dibuat kesimpulan.

Data penelitian didapatkan berdasarkan beberapa hasil baik melalui teknik observasi, wawancara serta dokumentasi melalui pedoman observasi serta wawancara. Peneliti sendiri sebagai instrument kunci. Teknik observasi dilakukan agar mengetahui bagaimana sikap tanggung jawab pada siswa kelas III pada proses pembelajaran tematik. Teknik wawancara dilakukan dengan mengumpulkan informasi terkait sikap tanggung jawab dan faktor penyebab kurangnya sikap tanggung jawab serta faktor pendukung dalam membentuk sikap tanggung jawab siswa kelas III dengan tanya jawab pada guru kelas III dan siswa kelas III. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data serta hal yang mendukung adanya sikap tanggung jawab siswa kelas III di SD Negeri Hegarmanah. Kemudian data dianalisis menggunakan model milles dan huberman redaksi (Sugiyono, 2016) menjelaskan dalam analisis data kualitatif ini dilakukan secara terus menerus sampai diperoleh data yang memuaskan hingga datanya sudah jenuh. Dalam analisis data ini melalui tiga tahap yaitu tahap reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapatkan mengenai karakter tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran tematik didapat dari hasil wawancara dengan guru kelas III dan siswa kelas III. Peneliti mengajukan beberapa

pertanyaan mengenai bagaimana karakter tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran dan faktor yang dapat mengambat dan mendukung dalam penerapan karakter tanggung jawab siswa pada proses pembelajaran.

Instrumen dalam penelitian yaitu merujuk pada pendapat (Pasani et al., 2018) menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator tanggung jawab dikelas yaitu (1) Menyelesaikan latihan dan tugas yang menjadi tanggung jawab siswa. (2) Kemampuan dalam mengelola waktu yang baik. (3) Mengerjakan tugas dengan serius dan maksimal. (4) Memperhatikan penjelasan guru (5) Membantu teman satu sekelompok dalam diskusi dan menyelesaikan tugas kelompok.

Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Tematik

Karakter tanggung jawab belajar siswa yang diperoleh dari data yang peneliti dapatkan menunjukkan bahwa adanya karakter tanggung jawab siswa yang muncul pada saat proses pembelajaran dilaksanakan, siswa secara fokus memperhatikan gurunya pada saat menyampaikan materi, siswa dengan teliti mengamati materi yang dipelajarinya dan secara aktif bertanya untuk menyelesaikan tugas latihan yang diberikan gurunya dengan baik. Redaksi (Prastowo, 2019) menjelaskan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan kreativitasnya dalam memecahkan masalah. Pembelajaran tematik tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*getting to know*) tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*). Model pembelajaran tematik ini sekaligus mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna tanpa adanya tekanan dan ketakutan bagi siswa.

Karakter tanggung jawab juga dapat diamati dari prilakunya dalam membantu temannya dalam kelompok belajarnya atau tidak saling mengandalkan, data yang dari siswa yang peneliti amati menunjukkan siswa melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyumbangkan pemikirannya, serta membantu menyelesaikan tugas dengan teman kelompoknya. Namun dari banyaknya siswa yang melaksanakan tanggung jawabnya, terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan tanggung jawab tersebut dengan baik. Redaksi (Ansori, 2021) menjelaskan bahwa tanggung jawab mengarah kepada orang lain dengan memberikan bentuk perhatian dan secara aktif memberikan respons positif terhadap orang lain dengan melakukan keinginan untuk saling melindungi satu sama lain, mendukung satu sama lain serta meringankan beban sesama orang lain dan membuat dunia ini sebagai tempat yang lebih baik dari semua orang. Tanggung jawab harus dipelajari melalui pengalaman bukan sifat yang dibawa sejak lahir atau diwarisi dari orang tua.

Mengajarkan tanggung jawab kepada siswa bukanlah hal yang mudah, Namun guru memiliki kewajiban untuk menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada siswa. Redaksi dari (Hapsari, Najoran, & Sumilat, 2022) menjelaskan bahwa berhasilnya proses pembelajaran tidak hanya disebabkan dari bimbingan guru tetapi juga berdasarkan bimbingan yang diterima oleh siswa. Semakin besar dan kecil bimbingan dapat berpengaruh pada perkembangan dan pertumbuhannya.

Seorang guru adalah pendidik generasi bangsa, maka sebagai pendidik tentu tidak seharusnya merasa bosan untuk menyampaikan arahan dan bimbingan tentang pentingnya rasa tanggung jawab kepada siswanya. Selain itu, memberikan contoh tentang nilai tanggung jawab juga merupakan salah satu metode yang penting untuk dilakukan agar siswa mudah memahami dan mengerti tentang tanggung jawab. Maka seorang guru perlu memahami perkembangan siswa secara perkembangan mental dan fisik agar sebagai pendidik dapat mengetahui dan memahami metode apa yang cocok dan tepat untuk digunakan dan diterapkan dalam mendidik siswa.

Karakter tanggung jawab siswa di SDN Hegarmanah yang peneliti amati menunjukkan kurang optimalnya tanggung jawab sebagian siswa dalam belajar, peneliti melihat ada sebagian siswa yang menyelesaikan tugasnya dan terdapat beberapa siswa yang mengabaikan tugas yang diberikan oleh gurunya, terdapat siswa yang memperhatikan serta mencatat materi dari gurunya namun terdapat beberapa siswa yang masih sibuk sendiri dan siswa yang tidak mencatat materi dengan selesai sehingga siswa tersebut tidak memahami materi yang telah dipelajarinya, dari kebanyakan siswa yang mempunyai tanggung jawab

belajarnya untuk saling menolong sesama teman dalam tugas kelompok maupun diskusi kelompok namun ada sebagian siswa yang tidak memenuhi kewajiban tersebut serta terdapat siswa yang terlibat aktif maupun sebagian siswa yang pasif untuk bertanya apabila tidak memahami mengenai tugasnya, baik tugas individu maupun kelompok. siswa yang pasif terlihat tidak mempunyai keberanian untuk bertanya meskipun dirinya tidak memahami materi yang telah dipelajarinya. Meskipun banyaknya siswa yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang tidak dapat menjalankan tanggung jawabnya secara optimal dalam proses pembelajaran tersebut.

Faktor Pendukung dan Penghambat Menerapkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Pada Kelas III SDN Hegarmanah

Pada penerapan karakter tanggung jawab siswa terdapat faktor yang dapat mendukung serta menghambat penerapan karakter tanggung jawab. Adapun faktor pendukungnya antara lain guru menampilkan sikap yang baik, guru menegur siswa jika ada yang bersikap tidak baik, memberikan respon yang baik, memberikan nilai karakter setiap proses pembelajaran yang diberikan. Sedangkan faktor penghambat pada dalam penanaman karakter tanggung jawab adalah sikap guru pada siswa dan kondisi lingkungan sekolah yang kurang baik (Sugiana, 2019).

Pada hambatan yang didapat di kelas 3 SDN Hegarmanah berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat beberapa sebagian siswa yang tidak melaksanakan tanggung jawabnya secara optimal, seperti saat guru memberikan materi masih terdapat peserta didik yang sibuk sendiri serta mengobrol dengan temannya hal tersebut dapat membuat siswa kurang memahami apa materi yang telah disampaikan oleh gurunya, sehingga membuat guru kewalahan untuk menegur setiap siswa yang sibuk mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya, hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman siswa dan terdapat banyak kesalahan dalam menyelesaikan tugas. Masih ada beberapa siswa mengabaikan tugas yang diberikan oleh gurunya dikarenakan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi tersebut dikarenakan tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya serta peran orang tua dalam memperhatikan anaknya sehingga anak tersebut semakin malas dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh gurunya meskipun ada beberapa siswa yang kurang bertanggung jawab dalam belajar. Namun guru kelas 3 berupaya untuk menerapkan sikap tanggung jawab terhadap siswanya seperti: (1) menegur siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa mempunyai rasa tanggung jawabnya terhadap proses pembelajaran. (2) guru selalu memberikan arahan kepada siswanya agar mempunyai rasa tanggung jawab sebagai siswa saat pelaksanaan pembelajaran. (3) peran orang tua dan guru juga sangat penting untuk membiasakan anaknya dalam menerapkan rasa tanggung jawabnya baik di lingkungan keluarga atau masyarakat sehingga mendukung guru untuk memudahkan dalam membimbing siswanya untuk menerapkan sikap tanggung jawab dikelas.

Hasil Penelitian Karakter Tanggung Jawab Kelas III Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara siswa kelas 3 di SDN Hegarmanah mengenai karakter tanggung jawab, peneliti melihat siswa kelas 3 melaksanakan piket dikelas sesuai jadwal yang telah dirancang dan melakukan persiapan terlebih dahulu pada saat pembelajaran dimulai dengan berdoa sebelum belajar dan membaca ayat-ayat pendek, pada saat pembelajaran dimulai siswa diberi waktu untuk membaca (literasi), setelah itu guru mengulang kembali materi yang telah dipelajari, peneliti melihat siswa kelas 3 mulai menanamkan rasa tanggung jawabnya pada saat proses pembelajaran meskipun kurang optimal.

Siswa memperhatikan gurunya pada saat menyampaikan materi, siswa mengamati materi dan menyelesaikan tugas latihan yang diberikan oleh gurunya dengan baik, siswa menyelesaikan tugasnya dengan teliti, karena siswa sangat bersemangat apabila mendapatkan nilai yang tinggi. Jika siswa tidak memahami mengenai tugasnya, mereka tidak sungkan untuk bertanya kepada gurunya, karena kedekatan antar guru dan

siswanya sehingga siswa tidak takut untuk bertanya kepada gurunya. siswa memiliki kesiapan dalam belajar dan mulai menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap belajar meskipun tidak ditunjukkan oleh semua siswa.

Siswa diberikan waktu untuk membaca terlebih dahulu oleh gurunya dan mengarang cerita berkaitan dengan materi yang telah dipelajarinya dengan memakai bahasa sendiri. Lalu guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karangan ceritanya didepan kelas dengan suara yang lantang.

Siswa mengetahui manfaat dari sikap tanggung jawab dalam belajar, yaitu dapat memahami materi belajar yang dipelajarinya, sehingga memudahkan siswa untuk menyelesaikan tugas - tugas yang diberikan oleh gurunya. apabila siswa kurang memahami materi yang telah dijelaskan oleh gurunya, siswa aktif bertanya kepada gurunya. Kebanyakan siswa menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap proses pembelajarannya, namun masih ada beberapa siswa yang tidak menunjukkan sikap tanggung jawabnya terhadap belajar yaitu saat guru memberikan materi tetapi ada siswa yang sibuk sendiri dan mengobrol dengan temannya, sehingga siswa kurang memahami apa materi yang telah disampaikan oleh gurunya hal tersebut dilihat dari hasil tugasnya terdapat banyak kesalahan sehingga siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari gurunya kurang memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Jika siswa memperhatikan penjelasan dari gurunya dan teliti dalam menyelesaikan tugasnya maka hasil tugasnya tidak terdapat banyak kesalahan karena siswa tersebut dapat memahami materi yang telah dibahas oleh gurunya tersebut. Karakter tanggung jawab dapat diamati melalui tindakan siswa dalam menyelesaikan tugas dari gurunya. Data yang ditemukan menunjukkan adanya tindakan siswa yang kurang optimal dalam pengerjaan tugas sehingga tugas tersebut tidak dikumpulkan dengan tepat waktu. Merujuk pada penelitian (Purwitasari & Wardani, 2019) menyatakan bahwa sikap siswa yang tidak menyelesaikan tugas dengan tidak serius dan tidak tepat waktu merupakan bentuk perilaku yang tidak bertanggung jawab.

Hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari guru kelas 3 mengungkapkan bahwa siswa kelas 3 memiliki rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan dari gurunya pada saat guru menjelaskan materi yang akan siswa pelajari, guru kelas selalu memberi pemahaman mengenai nilai karakter tanggung jawab dalam setiap proses pembelajaran agar tanggung jawab siswa dapat terbentuk dalam dirinya. Merujuk pada penelitian (Nitte & Bulu, 2020) menjelaskan bahwa menerapkan pendidikan karakter dijelaskan dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas yang disampaikan oleh setiap guru. Jika siswa tersebut mengabaikan nilai tanggung jawab yang guru sampaikan, guru menegur siswa tersebut, dengan tujuan untuk mendidik siswa agar mempunyai rasa tanggung jawabnya terhadap proses pembelajaran. Guru kelas memberikan arahan kepada siswanya agar mempunyai nilai tanggung jawab terhadap proses pembelajaran. Memberikan arahan kepada siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab dapat memberikan manfaat yang baik bagi dirinya, siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan, hal tersebut memberikan manfaat dalam pemahaman materi yang dapat memudahkannya menyelesaikan tugas dengan baik dan serius. Guru selalu memberikan pembiasaan kepada siswa untuk saling membantu temannya dalam menyumbangkan pemikiran-pemikiran didalam diskusi kelompok, tidak saling mengandalkan untuk menyelesaikan tugas tersebut. Redaksi (Pramasanti et al., 2020) menjelaskan bahwa siswa memiliki perilaku yang harus berperan aktif dalam segala aktifitas salah satunya tugas secara berkelompok menjadi komponen penting dalam tolak ukur tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang diberi secara bersama – sama.

Siswa harus diberikan arahan untuk memiliki rasa tanggung jawabnya dalam belajar, peran orang tua juga sangat penting untuk membiasakan anaknya dalam menerapkan rasa tanggung jawabnya dalam kehidupan sehari-harinya, baik di lingkungan keluarga atau masyarakat sehingga mendukung guru untuk memudahkan membimbing siswanya dalam menerapkan sikap tanggung jawab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran tematik terkhususnya pada siswa kelas 3 di SDN Hegarmanah yaitu sikap siswa sudah terbilang baik dalam menerapkan nilai karakter tanggung jawab pada pembelajaran tematik di sekolah baik dalam mengerjakan tugas dengan baik, melaksanakan piket rutin sesuai jadwal, berperilaku sopan, tolong menolong terhadap sesama serta sikap guru yang berperan dalam proses pembelajaran dan pendidikan karakter juga sudah diterapkan kepada siswa dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Sekolah Dasar Negeri Hegarmanah yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini. Dan saya mengucapkan terima kasih kepada dosen saya Din Azwar Uswatun dan Arsyi Rizqia Amalia selaku dosen yang membimbing saya dalam penelitian ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semuanya. Serta saya juga sangat berterimakasih kepada kedua orang tua dan teman – teman yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam penyelesaian penelitian artikel ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat lebih dan dapat mendukung dalam pengembangan nilai karakter tanggung jawab siswa pada pembelajaran tematik serta bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A., & Fadhilaturrahmi. (2018). Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Implementasi Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Basicedu*, 2(2), 11–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i2.138>
- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>
- Hapsari, N. A., Najoan, R. A. O., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 963–969. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>
- Khairani, D., & Putra, E. D. (2021). Analisis Implementasi Lima Nilai Karakter Pendidikan pada Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1198>
- Lestari, A., & Mustika, D. (2021). Analisis Program Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1577–1583. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.912>
- Majid, A. (2014). *pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar se-Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jurnal/kependidikan/index>
- Pasani, C. F., Kusumawati, E., & Imanisa, D. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Pembelajaran Matematika untuk Membina Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Siswa. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 178 – 188.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No.

- 3461 *Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Tematik di kelas Rendah Sekolah Dasar – Fitri Jayuni, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2621>
- 13/1 Muara Bulian. *Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Jambi*, 1–16.
- Pohan, S. A., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(3), 1191–1197. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.898>
- Pramasanti, R., Bramasta, D., & Anggoro, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama di dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh. *Jurnal Pendas Mahakam*, 5(1), 35–40.
- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: KENCANA.
- Purwitasari, & Wardani, N. S. (2019). Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui PSMNHT Siswa Kelas II SDN Sidorejo Lor 03 Semester II Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 234–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.111>
- Riwanti, R., & Hidyati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 572–581.
- Sari, L. D. K., & Wardani, K. W. (2021). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1968–1977. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1138>
- Sugiana, A. (2019). Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Patah*, 1(1), 105–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3020>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA cv.
- Undang-Undang Republik Indonesia Sistem Pendidikan Nasional. (2003). pasal 1 ayat 1.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Jurnal Diakom*, 1(2), 83–90.